

## BAB VI

### PENUTUP



Dengan uraian dan penjelasan diatas kiranya sudah cukup jelas unuk memahami hasil karya dan kreasi seni patung tugas akhir penulis. Akan tetapi untuk mempertegas, penulis dapat menggarisbawahi dan memberi kesimpulan semua uraian diatas sebagai berikut :

Pertama Karya seni patung penulis mengangkat nilai karakter simpul dan kelenturan sebagai obyek pengamatan untuk diwujudkan ke dalam keras yaitu kayu.

Kedua Jenis karya patung penulis mengacu pada kreativitas dan ekspresi penulis.

Ketiga Tekhnik untuk merealisasikan ide yaitu mengurangi dengan pemahatan dengan menjaga keorisinilan material atau keutuhan kayu serta mengangkat efek-efek yang dihasilkan oleh alat maupun bahan.

Keempat Semua bentuk kreativitas manusia yang dilandasi oleh kaidah-kaidah seni rupa merupakan hasil karya seni rupa yang berharga dalam sejarah kesenirupaan, sedang nilai baik-buruknya karya merupakan bentuk kerelativitasan dalam setiap saat akan berubah.

Demikianlah kesimpulan yang dapat diambil penulis dari semua aktivitas penciptaan karya seni patung tugas akhir ini. Semoga tulisan ini dapat bermamfaat bagi pembaca, pecinta seni, masyarakat seni rupa.

## DAFTAR PUSTAKA

FX Mudji Sutrisno Sj. Christ Verhaak SJ, Estetika Filsafat Keindahan. Yogyakarta, Kanisius, 1993

Jakob Sumardjo, Filsafat Seni, Institut Teknologi Bandung, 2000

Julius Chandra, keaktivitas Bagaimana Menanam, Membangun dan Mengembangkannya. Yogyakarta, Kanisius, 1994

Nyoman Gunarso, "SKETSA"

Sudarmadji, Drs. Dasar-dasar Kritik Seni Rupa. Jakarta, Dinas Mesium dan Sejarah, 1979

Sudarso, SP, Tinjauan Seni Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni. Yogyakarta, Saku Dayak Sana, 1990

Tim Penyusun Kamus Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Indonesia, Kamus Besar Bahasa Indonesia. Balai Pustaka, 1989

